

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada anak bronkopneumonia dengan defisit nutrisi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat kesamaan data pengkajian. Peneliti menemukan bahwa data yang telah dikaji oleh perawat sudah sesuai dengan tanda dan gejala minor dari defisit nutrisi

2. Diagnosis Keperawatan

Masalah keperawatan yang ditegakkan pada subjek pertama dan kedua yaitu, Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme ditandai dengan panas tinggi disertai batuk berdahak, mual dan sesak napas sejak 5 hari yang lalu, otot gerak lemas, turgor kulit sedang, RR: 38x/menit, nadi: 96x/menit, suhu: 37⁰ C, BB: 11,3 kg di ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung. Diagnosa yang ditegakkan sudah sesuai dengan *Problem, Etiologi, Sign and Symptom* (PESS).

3. Perencanaan Keperawatan

- Perencanaan atau intervensi yang direncanakan pada pasien pertama dan kedua menggunakan beberapa Tindakan yang sesuai dengan teori yang bersumber dari Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Intervensi yang direncanakan perawat berupa, label Manajemen Nutrisi: Identifikasi status nutrisi, Identifikasi alergi dan intoleransi makanan, Monitor berat badan, Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein, label promosi berat badan : Monitor adanya mual dan muntah, Hidangkan makanan secara menarik, Berikan suplemen, jika perlu, Jelaskan jenis makanan yang bergizi tinggi, namun tetap terjangkau.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada pasien pertama dan kedua selama 3x24 jam adalah, label Manajemen Nutrisi: Identifikasi status nutrisi, Identifikasi alergi dan intoleransi makanan, Monitor berat badan, Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein, label promosi berat badan : Monitor adanya mual dan muntah, Hidangkan makanan secara menarik,

Berikan suplemen, jika perlu, Jelaskan jenis makanan yang bergizi tinggi, namun tetap terjangkau.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan tujuan dan kriteria khusus yang ditetapkan dalam perencanaan keperawatan, hasil evaluasi masalah defisit nutrisi pada pasien 1 dan 2 belum sepenuhnya teratasi, dimana pada pasien 1 dari seluruh kriteria khusus yang ditetapkan dalam perencanaan sudah teratasi namun pada pasien 2 masalah peningkatan porsi makan belum ada peningkatan sehingga masalah defisit nutrisi pada pasien 2 belum sepenuhnya teratasi dalam perawatan selama 3x24 jam.

Evaluasi keperawatan pada pasien pertama dan kedua berdasarkan teori studi dokumentasi yaitu menggunakan format SOAP dalam mengevaluasi kondisi pasien.

B. Saran

1. Kepada Perawat RSD Mangusada

Kepada tim keperawatan RSD Mangusada agar memberi kesempatan pada perawat untuk memahami acuan PPNI seperti SDKI, SIKI, dan SLKI dengan mengikuti seminar ataupun workshop.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan, khususnya keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan masalah keperawatan defisit nutrisi, serta sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda.